

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAP.TRIW II PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH KAB.GORONTALO

1. Pada bulan April 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0,60%, inflasi y-on-y sebesar 5,89% dan deflasi y-to-d sebesar 0,66%.

Penyumbang utama inflasi bulan April 2024 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,46%. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain Bawang Merah, Tomat, Cumi-Cumi, Ikan Tuna, Cabai Rawit, dan Pisang.

Penyumbang utama deflasi bulan April 2024 secara y-to-d adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,83%. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain Cabai Rawit, Tomat, Ikan Selar/Ikan Tude, Ikan Layang/Ikan Benggol, Tahu Mentah, dan Ikan Cakalang/Ikan Sisik.

Dan penyumbang utama inflasi bulan April 2024 secara y-on-y adalah: Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 4,52%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras, Tomat, Bawang Merah, Telur Ayam Ras dan Kue Basah. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil 0,51%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Bahan Bakar Rumah Tangga dan Batako. Kelompok Pakaian dan Alas Kaki dengan andil 0,37%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Sandal Anak, Sandal Karet Pria, Baju Kaos Tanpa Kerah/T-Shirt Pria, Sandal Karet Wanita dan Sandal Kulit Wanita.

1. Pada bulan Mei 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0,37%, inflasi y-on-y sebesar 6,31% dan deflasi y-to-d sebesar 0,29%.

Penyumbang utama inflasi bulan Mei 2024 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,34%. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain Tomat, Cabai Rawit, Ikan Selar/Ikan Tude, Cumi-Cumi, dan Ikan Cakalang/Ikan Sisik. Penyumbang utama deflasi bulan Mei 2024 secara y-to-d adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,49%. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain Cabai Rawit, Ikan Selar/Ikan Tude, Ikan Layang/Ikan Benggol, Tomat, dan Tahu Mentah.

Penyumbang utama inflasi bulan Mei 2024 secara y-on-y adalah:

Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 5,41%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras, Bawang Merah, Cabai Rawit, Kue Basah dan Ikan

Cakalang/Ikan Sisik. Kelompok Pakaian dan Alas Kaki dengan andil 0,36%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Sandal Anak, Baju Kaos Tanpa Kerah/T-Shirt Pria, Sandal Karet Pria, Sandal Karet Wanita dan Sandal Kulit Wanita. Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman dengan andil 0,32%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Kue Kering Berminyak, Ikan Bakar, Bakso Siap Santap, Ayam Goreng, dan Binte.

1. Pada bulan Juni 2024, terjadi deflasi m-to-m sebesar 0,13%, inflasi y-on-y sebesar 5,09% dan deflasi y-to-d sebesar 0,42%.

Penyumbang utama deflasi bulan Juni 2024 secara m-to-m adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,07%. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain Deodorant, Krim Wajah, Sabun Wajah, Minyak Rambut, dan Pasta Gigi. Penyumbang utama deflasi bulan Juni 2024 secara y-to-d adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,51%. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain Cabai Rawit, Ikan Selar/Ikan Tude, Tomat, Ikan Layang/Ikan Benggol, dan Tahu Mentah.

Penyumbang utama inflasi bulan Juni 2024 secara y-on-y adalah:

Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 4,40%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cumi-Cumi, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Kelompok Pakaian dan Alas Kaki dengan andil 0,35%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Sandal Anak, Baju Kaos Tanpa Kerah/T-Shirt Pria, Sandal Karet Pria, Sandal Karet Wanita dan Sandal Kulit Wanita. Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman dengan andil 0,31%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Kue Kering Berminyak, Ikan Bakar, Bakso Siap Santap, Ayam Goreng, dan Binte (Sup jagung).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Daerah Kabupaten Gorontalo yang dulunya masih menjadi Daerah Non IHK maka pada tahun 2024 telah menjadi salah satu Daerah pengukuran Indeks Harga Konsumen dalam Pengendalian Inflasi. Jelas hal ini menjadi tantangan baru bagi daerah yang harus melakukan upaya sesuai strategi pengendalian inflasi yakni Keterjangkauan Harga, ketersediaan Pasokan, kelancaran Distribusi dan Komunikasi efektif.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan Pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada musim hari raya umat Hindu

Kelancaran distribusi :

- Kabupaten Gorontalo dengan luas mencapai 125,47 km² yang terdiri dari 19 Kecamatan dan 14 kelurahan sehingga ini membutuhkan transportasi yang memadai untuk menghubungkan antar wilayah.

Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perluedukasi yang terus menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menghadiri Gelar Pangan Murah	Menghadiri Penanaman Jagung di Lahan Secaba
Menerima Bantuan dari Program CSR (sembako dari PT Sumber Alfaria Trijaya) Alfamart	Penandatanganan Kerja Sama tentang Pengembangan Komoditi Jagung antara Pemda, Koperasi Tani Nusantara mandiri, PT Casago Futura Pratama dan PT Charoen Pokphand Indonesia
Penyerahan simbolis Bantuan Ternak Sapi dan Bibit Jagung	Gerakan Tanam Cabe Serentak di Kabupaten Gorontalo yang di pusatkan di kecamatan Limboto
Pendampingan Sertifikat Halal Nasional Untuk Desa Wisata	Rapat Pimpinan yang membahas program pembangunan, pengendalian inflasi, pencegahan stunting
Penyerahan Bantuan Alat Tangkap Cumi	Membuka Kegiatan Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil
Rapat Tim Teknis Pengendalian Inflasi Kab.Gorontalo	Peninjauan Tempat Tindakan Karantina Sapi yang siap kirim ke Balikpapan (kurang lebih 600 ekor)

HLM TRIW 1 TPID Kab. Gorontalo	Rapat Pimpinan yang membahas program pembangunan, pengendalian inflasi, pencegahan stunting
Menyerahkan Bantuan Beras Cadangan Pangan Pemerintah	Melakukan peletakan batu Pertama Pembangunan Gedung Pusat Layanan Usaha terpadu Koperasi dan UMKM
Meninjau kegiatan Pemeriksaan kesehatan Hewan Qurban dalam rangka menyambut hari Raya Idul Adha 1445 H	Menghadiri kegiatan pasar murah bersubsidi
Mengunjungi Kantor Kemendag PDTT terkait pengembangan Ekspor Komoditi Kelapa	

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Gorontalo pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Gorontalo dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Gorontalo dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Gorontalo.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Gorontalo pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Dalam mengantisipasi dampak inflasi, anggota TPID Kabupaten Gorontalo tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.